

Surat Kabar / Majalah : surabaya news

Tanggal : 17/03/04

Halaman : 5

Kolom : seni

Subjek :

Kegiatan : petra gelar hutan angker dan paduan suara

Petra Gelar 'Hutan Angker' dan Paduan Suara

Surabaya-Surabaya News

Universitas Kristen Petra (UK Petra) pekan ini padat acara. Setidaknya ada dua kegiatan cukup besar yang bisa dinikmati publik Surabaya. Yakni pemutaran film di Kampus UK Petra dan gelar Paduan Suara (PS) Petra Chorale di Pusat Kebudayaan Prancis (CCCL), Kamis (18/3) pukul 19.30.

Pemutaran film dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Apresiasi Seni Film dan Sastra UK Petra sejak Jumat (12/3) - Kamis (19/3). Film yang diputar, *Hutan Angker*. Film berdurasi satu jam itu digelar di Gedung T lantai 5 Ruang Audio Visual Kampus UK Petra. Pemutarannya dibagi empat sesi, pukul 12.00 hingga 16.00.

Humas UK Petra, Lusy Evilia Puspita menjelaskan, film garapan mahasiswa Petra ini melibatkan lima pemain utama dan

empat figuran. Syuting dilakukan di berbagai tempat. Mulai kampus UK Petra hingga tempat wisata air terjun Kakek Bodo.

"Film ini disutradarai Lie Djen Sing, mahasiswa Sastra Inggris UK Petra Angkatan 1999. Kisahnya tentang lima pemuda yang terjebak dalam peristiwa yang mencekam dalam sebuah hutan," kata Lusy.

Lima pemuda itu adalah Agus (diperankan Denni Gersom), Rudi (Yung Setiadi), Riki (Arry), Lia (Juni Astatik) dan Tina (Martha Komalasari). Cerita diawali dengan perjanjian kelima pemuda tersebut untuk *camping* (berkemah) sekaligus merayakan ulang tahun Agus. Lima pemuda itu sepakat bertemu di suatu tempat namun sampai melewati batas waktu yang disepakati, Riki tak kunjung tiba.

Lie Djen Sing, sutradara, mengungkapkan bahwa cerita ini is-

timewa lantaran menggunakan efek visual yang tergolong rumit bagi pemula. Misalnya saat hantu akan divisualisasikan. Selain rumit, lanjut Djen Sing, pembuatan adegan juga sedikit merepotkan. Mirip pembuatan kartun yang harus dirancang *frame to frame*. "Rencananya, film ini akan diikutkan dalam Festival Film Independen (FFI) tahun ini," kata Djen Sing.

Selain *Hutan Angker*, diputar pula karya Lie Djen Sing bertajuk *Missing You*. Film ini diikutkan dalam Festival Film 15/15, Sabtu (13/3) lalu. Berkisah tentang seorang wisatawan dari Hong Kong yang tersesat di bandara. "Karena dalam Festival 15/15 durasi hanya 15 menit, maka *Missing You* tidak menggambarkan suatu rangkaian cerita. Substansi terletak pada teman yang mencari wisatawan tersebut," jelas Djen Sing. (dnz)